

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era digitalisasi saat ini, informasi dapat diakses dari banyak sisi baik pada bentuk fisik, tontonan maupun digital informasi. Tanpa sadar, kita dituntut hidup berdampingan dengan teknologi saat ini karena arus zaman yang kian hari kian canggih. Globalisasi yang didominasi oleh perkembangan teknologi membuat pengambilan informasi baru tercipta di masyarakat dengan penggunaan basis internet (Nur Setiyana & Badu Kusuma, 2021). Menurut data APJII tahun 2024 pengguna internet yang berada di Indonesia mencapai 221.563.479 jiwa dibandingkan pada tahun 2023 berjumlah 215.626.156 jiwa yang memiliki signifikan peningkatan sebanyak 1.4% jiwa. Hal ini ditandai dengan kemunculan media baru yang diakses menggunakan internet dengan sebutan media *online* (Nurhaditio & Prayitno, 2022). Konsep tersebut menandakan bahwa saat ini masyarakat mendominasi dalam pengambilan informasi atau melakukan kegiatan lainnya dengan akses internet. Internet saat ini sudah menjadi sarana untuk mendapatkan kebutuhan inti sehari-hari dengan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Sary et al., 2021).

Informasi didapatkan karena adanya peran komunikasi yang berjalan baik secara langsung maupun tidak langsung yang semakin memiliki pembaharuan (Nur, 2021). Basis teknologi yang kian canggih dengan adanya pembaharuan muncul media baru yakni media *online* membuat masyarakat cenderung lebih banyak

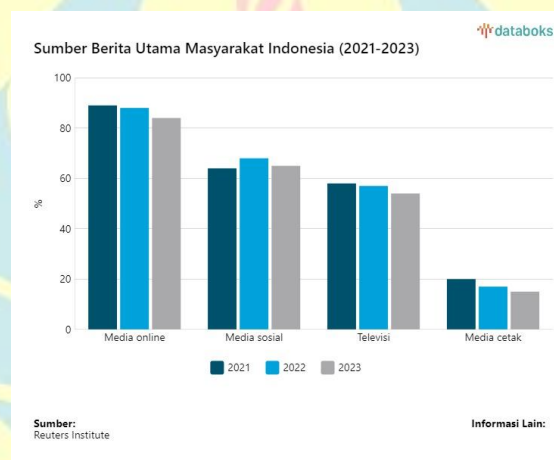
mengakses media *online* sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan informasi ataupun mendapatkan informasi di seluruh dunia (Pradiyan & Yasya, 2023).

Media *online* memberikan jalan baru untuk manusia agar terhubung satu sama lain baik dalam akses komunikasi ataupun sebagai media. Komunikasi cenderung memiliki budaya baru yang awalnya biasa dilakukan pada akses komunikasi tradisional kini dapat tercipta lewat internet ataupun media *online* yang disebabkan oleh budaya baru yang tercipta (Safitri et al., 2021). Dalam akses media *online* dengan layanan internet, masyarakat biasa mengakses informasi berupa berita ataupun informasi lainnya dengan cepat dan praktis yang dapat diakses darimana saja dan kapan saja (Noviar & Farida, 2022). Peran media *online* yang juga merupakan media baru turut memudahkan masyarakat dalam mengakses apapun baik informasi ataupun terhubung dengan banyak pihak dengan cepat (Puspita & Pamungkas, 2024).

Sebagai media yang mudah untuk diakses dalam mendapatkan informasi, media *online* juga terbagi menjadi beberapa macam jenis salah satunya portal berita *online* yang menyajikan ragam informasi berita yang diinginkan masyarakat (Purba et al., 2023). Masyarakat saat ini terhubung sangat dengan media *online* yang digunakan untuk berbagai kegiatan dan kebutuhan seperti untuk dapat dijadikan sebagai akses komunikasi, informasi dan lainnya sekarang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat karena adanya peranan media *online* yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun (Jandy Luik, 2020). Berdasarkan dari data laporan *Reuters Institute* yang dimuat pada [DataIndonesia.id](https://dataindonesia.id) menyebutkan bahwa pada tahun 2021 – 2023 dalam jumlah persentase sekitar 84% masyarakat Indonesia mengakses berita

menggunakan media *online*, hal ini yang menandakan bahwa akses media *online* lebih banyak dipilih masyarakat dalam mencari suatu berita. Media *online* menjadi media paling banyak digandrungi karena peranan media *online* yang cepat dalam menyampaikan informasi dalam bentuk berita, sehingga mempermudah informasi tersampaikan dengan aman dan cepat kepada masyarakat (Nurhaditio & Prayitno, 2022).

**Gambar 1. 1 Sumber Berita Utama Masyarakat Indonesia (2021-2023)**



**Sumber : Katadata.id**

Informasi yang disalurkan dari berbagai portal berita menjadikan daya hubung terpaan media terjadi pada setiap individu yang mana bukan hanya paparan informasi yang didapatkan melainkan juga dapat mengukur secara luas mengenai informasi yang tersebarluaskan (Khotimah & Hidayat, 2024). Banyaknya informasi yang tercipta dari berbagai ranah sumber dapat menjadi kerentanan dalam basis informasi palsu yang akan didapatkan oleh banyak masyarakat yang mencari sebuah informasi. Hal ini disebabkan arena mudahnya akses informasi yang dapat dilakukan cenderung dapat dengan mudah informasi banyak oknum memanfaatkan

keadaan dengan menyebarkan informasi berita yang bersifat palsu dan melebih-lebihkan (Damayanti et al., 2023). Berdasarkan data pada Katadata Insight Center (KIC) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) tahun 2021 pada pemberitaan kementerian keuangan republik Indonesia tahun 2023 menyebutkan bahwa 30-60% masyarakat masih rentan mendapati pemberitaan hoax tanpa mereka sadari pada saat mengakses segala informasi pada media maya. Hal ini menjadi kerentanan masyarakat dalam memilah informasi yang baik dan benar.

Sebagai masyarakat yang hidup di era modern, perlu secara pintar memilah Informasi berita yang sifatnya sensitif untuk dapat mudah dipercaya yang menjadikan masyarakat turut memilih akses yang terpercaya dalam mengambil informasi yang dituju. Hal ini disebabkan karena pengaruh terpaan media yang cenderung sangat cepat untuk tersebarluaskan juga menghindari berita hoax yang semakin banyak ditemukan, sehingga masyarakat cenderung memilah informasi yang disebarkan melalui akses kanal berita *online* yang dapat dipercaya. Dari data Kominfo atas jawaban Yadi selaku Dewan Pers menilai mengatakan bahwa saat ini hanya 1.700 media yang terverifikasi dari total media sebanyak 6.000 media yang menandakan ada hakikatnya masyarakat dalam memilah dan memilih portal berita dengan cepat dan aman (Mufarida, 2024). Salah satu portal berita yang menerapkan prinsip informasi yang valid dan terpercaya yakni Tempo.co.

Menurut informasi dari kanal Tempo.co mendapati kabar bahwa Tempo.co hadir sebagai layanan portal berita yang menyediakan berbagai informasi berita yang disediakan untuk masyarakat luas dengan sajian informasi valid ditengah terjangan informasi yang masih belum pasti kebenarannya. Bukan hanya informasi yang

bersifat terpercaya, Tempo.co juga merupakan portal berita yang menyajikan bentuk informasi yang bersifat tajam, cerdas dan berimbang. Berdasarkan data hasil laporan dari *Reuters Institute Digital News Report* tahun 2022 pada pemberitaan Tempo.co tahun 2023 menjelaskan bahwa Tempo.co menjadi salah satu media portal berita yang paling dipercaya di Indonesia dengan persentase 60% mempercayai dan 8% tidak mempercayai dibandingkan dengan portal berita lainnya yang mengalami peningkatan 3% dibandingkan hasil tahun lalu. Hal ini menandakan bahwa Tempo.co menjadi sumber informasi yang cukup banyak diminati oleh masyarakat jika mendominasi peran sebagai media yang banyak dibaca setiap harinya.

Dari penyajian informasi yang bersifat tajam, Tempo pernah berada pada urutan ketiga pada *survey* Iping Wahid Strategik pada bulan September 2023 menyebutkan bahwa Tempo.co memiliki persentase 10,85% dengan kategori portal berita tajam dan kritis. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa Tempo.co unggul pada penyajian informasi yang bersifat tajam dan kritis termasuk pemberitaan politik, sosial, edukasi dan lain sebagainya termasuk pemberitaan tentang dunia kerja mahasiswa atau sering dikenal dengan sebutan magang dikemas dengan kritis dalam informasi.

Magang merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dalam mengasah dan meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki. Adanya kegiatan magang memberikan kebermanfaatan tidak hanya untuk diri pribadi juga manfaat yang dapat tersalurkan bagi instansi terkait (Lutfia & Rahadi, 2020). Basis dunia magang tidak terluput pada akses dalam negeri saja melainkan akses magang ke luar

negeripun sudah banyak cabang dan runtutannya. Di Indonesia sendiri, pemerintah membangun sebuah program dalam basis magang pembelajaran yang bernama Magang Belajar- Kampus Merdeka (MBKM). Magang Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ini merupakan sebuah program dibawah naungan Kemendikbud yang basisnya merupakan magang belajar bagi mahasiswa yang mencakup magang dalam dan luar negeri . Hal ini kerap yang menjadikan mahasiswa turut ikut dalam pelaksanaan magang yang dilaksanakan karena dapat berdampak pada pengembangan potensi diri, pengalaman baru juga bantuan finansial selama magang berlangsung. Namun, basis resmi MBKM juga dimanfaatkan bagi para oknum sebagai keuntungan pribadi.

Baru-baru ini Indonesia dikejutkan mengenai pemberitaan yang kurang mengenakan terhadap pendidikan dunia kerja yang terjadi pada mahasiswa yakni mengenai kasus magang pada *Ferienjob In Jerman* . Banyaknya universitas yang menjadi korban kerap membuat resah banyak universitas terkait salah satunya Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan data yang didapatkan dari data analisis monitoring Hubungan Masyarakat tentang pemberitaan *Ferienjob In Jerman* di Universitas Negeri Jakarta pada observasi yang peneliti lakukan tepatnya pada 12 Agustus 2024 menyebutkan bahwa untuk pertama kalinya Universitas Negeri Jakarta secara terbuka masuk kedalam salah satu kampus yang menjadi korban *Ferienjob In Jerman* setelah pemberitaan pertama kalinya dicetuskan oleh Tempo.co. Hal ini terjadi karena awal pertemuan pada Jum'at 22 Maret 2024, terutama setelah adanya wawancara yang dilakukan Tempo dengan Universitas Negeri Jakarta yang berusaha menceritakan kronologinya. Hasil Pemberitaan yang

ditulis Tempo untuk pertama kalinya dilansir secara beransur oleh beberapa media lainnya mengakibatkan tersebarluaskan pemberitaan bahwa Universitas Negeri Jakarta menjadi salah satu kampus yang menjadi korban *Ferienjob In Jerman*.

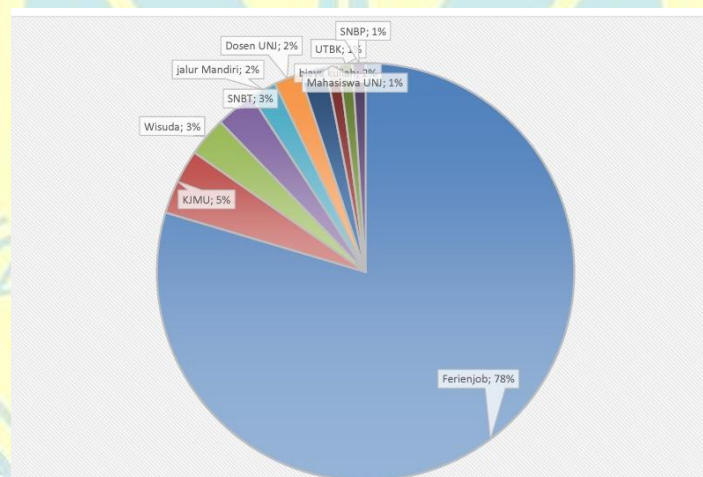
Dari data *embassy* Indonesia menyebutkan fakta bahwa *Ferienjob In Jerman* merupakan sebuah program resmi yang dibuat oleh pemerintahan Jerman yang telah diatur dalam pasal 14 ayat 2 dalam Ordinasi ketenagakerjaan Jerman atau *Beschäftigungsverordnung/BeschV* merupakan sebuah pekerjaan paruh waktu saat libur semester bagi mahasiswa yang bersifat umum untuk semua negara termasuk negara Indonesia tanpa ada ikatan magang akademis mahasiswa dan diluar pada program resmi Indonesia yang bernama Magang Belajar – Kampus merdeka (MBKM). *Ferienjob In Jerman* ini diperuntukan bagi mahasiswa dari segala jurusan yang sedang menempuh semester 4-8 dengan kurun waktu bekerja 90 hari dalam rentang waktu 12 bulan dengan menggaris bawahi bahwa *Ferienjob In Jerman* bukan merupakan basis magang ataupun program pendidikan melainkan pekerjaan yang bermodal tenaga fisik.

Pada tahun 2023, Indonesia didatangi oleh 3 pihak yang dinilai sebagai basis perusahaan dibawah naungan *Ferienjob In Jerman* yakni SS, PT SHB dan CV-GEN. Sebanyak 1.047 mahasiswa dari 33 kampus berhasil diikutkan pada program *Ferienjob In Jerman* karena sangat tertarik terhadap program yang diselenggarakan dalam rentang waktu 3 bulan diawali pada bulan September-Desember 2023.

Tepatnya pada bulan Maret 2024, beredar kabar adanya penipuan magang *Ferienjob In Jerman* yang sebenarnya dilakukan oleh oknum lain dengan

mengatasnamakan dirinya naungan dari MBKM. Diawali oleh laporan empat mahasiswa yang melapor keluhannya kepada KBRI Berlin atas keluhan yang dirasakan pada saat mengikuti *Ferienjob In Jerman* yang tidak sesuai dengan yang disosialisasikan, seperti pemotongan upah setiap bulannya dan gaji yang diberikan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini memicu kontroversi yang mengakibatkan sejumlah mahasiswa turut ikut serta melaporkan keluhannya kepada pihak kampus atas apa yang diterima selama magang berlangsung, hingga timbul berbagai berita mengenai kasus *Ferienjob In Jerman*.

**Gambar 1.2 Pie Chart Pada Tema Pemberitaan UNJ Pada Bulan Maret 2024**



Sumber: Monitoring Humas UNJ, 2024

Banyak kampus yang menjadi korban *Ferienjob In Jerman* sekitar 33 kampus di Indonesia dengan berbagai macam kasus yang dirasakan termasuk salah satu kampus yang menjadi korban adalah Universitas Negeri Jakarta yang cukup banyak menyalurkan mahasiswanya untuk ikut program ini (Dwi, 2024). Berbagai macam informasi pada berbagai portal berita yang memberitakan perihal



problematika *Ferienjob In Jerman* yang ada di Universitas Negeri Jakarta. Menurut data *monitoring* yang dilakukan Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta menyebutkan bahwa pemberitaan *Ferienjob In Jerman* mulai naik sejak bulan Maret 2024 dengan persentase 78% dari berbagai portal media salah satunya Tempo.co.

**Tabel. 1.1 Jumlah Pemberitaan Ferienjob In Jerman UNJ Maret-April 2024**

No.	Portal Berita	Maret 2024	April 2024	Jumlah
1.	Tempo.co	11 Berita	3 Berita	14 Pemberitaan
2.	Detik.com	9 Berita	0 Berita	9 Pemberitaan
3.	Kompas.com	6 Berita	1 Berita	7 Pemberitaan
4.	Medcom.id	2 Berita	4 Berita	6 Pemberitaan
5.	Tribunnews	3 Berita	0 Berita	3 Pemberitaan

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas yang didapatkan peneliti dan dari pernyataan divisi Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta menyebutkan Tempo.co yang merupakan portal media yang menyebarkan berita bahwa Universitas Negeri Jakarta menjadi salah satu kampus yang menjadi korban *Ferienjob In Jerman* untuk pertama kalinya juga merupakan portal media yang paling banyak memberitakan *Ferienjob In Jerman* pada fokus ranah Universitas Negeri Jakarta dibandingkan dengan portal berita lainnya. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pemberitaan yang dihasilkan berdasarkan Hasil data penelusuran peneliti diperoleh data bahwa total pemberitaan dengan tema Ferienjob In Jerman di UNJ pada Bulan Maret 2024 berjumlah 69 Pemberitaan dan 19 Pemberitaan berada pada bulan April 2024. Dari Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti secara didapati hasil bahwa tepat bulan Maret 2024 sebanyak 11 pemberitaan disusul pada bulan April 2024

sebanyak 3 pemberitaan yang mana untuk total keseluruhan pemberitaan berjumlah 14 pemberitaan.

Pemberitaan *Ferienjob In Jerman* turut mengalir, hal ini didukung dengan perkembangan pemberitaan yang terdapat pada portal berita Tempo.co pada tanggal 29/03/2024 tentang pemberitaan Universitas Negeri Jakarta bakal mengambil langkah hukum kasus Ferienjob, Merasa ditipu soal magang di Jerman diduga TPPO.

**Gambar 1. 3 pemberitaan Universitas Negeri Jakarta bakal mengambil langkah hukum kasus Ferienjob, Merasa ditipu soal magang di Jerman**



**Sumber: Tempo.Co 29/03/2024**

Pernyataanpun didukung juga oleh pernyataan pada Persunj.co.id menyebutkan bahwa tanggal 02 November 2023 sebanyak 93 mahasiswa diberangkatkan untuk mengikuti *Ferienjob In Jerman* . Beberapa minggu setelah keberangkatan, pihak kampus dikejutkan dengan beberapa keluhan mahasiswa

Universitas Negeri Jakarta terhadap program *Ferienjob In Jerman* dalam beberapa macam kategori keluhan diantaranya jauhnya jarak tempat tinggal dengan tempat bekerja, problematika pembayaran yang tidak sesuai dan pembinaan yang tidak profesional dari PT.SHB dan CV-Gen.

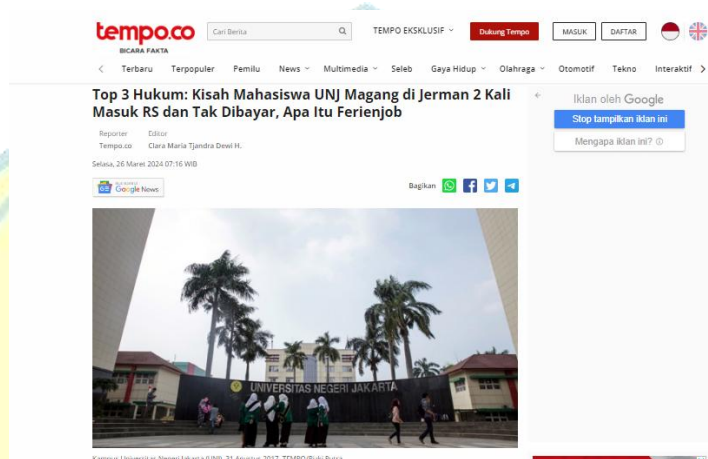
Eksekusi yang tidak sesuai dengan ranah awal menjadikan pihak Universitas Negeri Jakarta turut penasaran apalagi diperkuat dengan pernyataan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kemendikbud Nomor : 1032/E.E2/DT.0005/2023 tepatnya pada tanggal 27 Oktober 2023 tentang pemberitahuan bahwa PT.SHB dan CV.Gen berindikasi melanggar prosedur. Universitas Negeri Jakarta kembali dikejutkan dengan pernyataan KBRI Berlin bahwa *Ferienjob In Jerman* bukan merupakan sebuah program magang melainkan pekerjaan yang sifatnya lepas tidak ada sangkut paut terhadap proses pembelajaran. Hal ini berbanding terbalik terhadap pernyataan pada saat sosialisasi tanggal 19 Mei 2023 yang dilakukan PT.SHB dan CV.Gen kepada para mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menemukan beberapa mahasiswa yang menjadi korban *Ferienjob In Jerman* namun sayangnya, para narasumber tidak bersedia untuk diwawancarai dengan berbagai alasan salah satunya malas untuk bercerita perihal permasalahan *Ferienjob In Jerman* karena beberapa faktor yang tidak diketahui oleh peneliti. Peneliti terus menelaah hingga menemukan narasumber yang enggan untuk diwawancarai namun memberikan informasi kepada rekannya terhadap keluhan yang ia rasakan dengan kata lain peneliti mendapati informasi dari pihak ketiga.

Korban lainnya juga turut ada yang merasakan kasus dari *Ferienjob In Jerman*, peneliti mendapati informasi dari rekan BC bahwa BC mengalami kerugian material cukup membuat trauma untuknya yang mana mendapati upah yang tidak sesuai pada saat sosialisasi yang pernah dilaksanakan. Menurut JF rekannya BC, bahwa BC merasa trauma dan enggan untuk mengadu juga enggan untuk diwawancarai karena kasus yang ia rasakan akibat mengikuti *Ferienjob In Jerman* sehingga ia memilih untuk menutup rapat keluhan yang ia rasakan karena takut akan berdampak pada personalnya sebagai mahasiswa juga menjadi goresan yang membuka luka lamanya kembali. (Wawancara Rekan Korban BC Yakni JF pada tanggal 28.04.2024 pukul 16.17 WIB).

Pada negara Indonesia sendiri cukup banyak mahasiswa yang mendapati keluhan dan dampak kurang baik dari adanya *Ferienjob In Jerman* juga pemberitaan lain yang mengarah kepada kasus *Ferienjob In Jerman* yang membuat gencarnya kasus *Ferienjob In Jerman* di Universitas Negeri Jakarta yang tersebar diseluruh penjuru dunia yang terlansir dalam Tempo.co Pada bulan Maret-April 2024. Pemberitaan *Ferienjob In Jerman* Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta yang terlansir pada Tempo.co dikemas dengan beberapa pemberitaan tentang ferienjob terutama pada fakta cerita memilukan korban *Ferienjob In Jerman* yang berada di Universitas Negeri Jakarta yang dialami pada periode Oktober – Desember 2023 tahun lalu.

**Gambar 1. 4 Bukti 1: Top 3 Hukum: Kisah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta Magang di Jerman 2 kali Masuk RS dan Tak dibayar, Apa itu Ferienjob ?**



**Sumber : Tempo.Co 26/03/2024**

Kasus yang pertama dialami oleh Anggara nama samaran yang merupakan seorang mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang menjadi korban *Ferienjob In Jerman* yang terlansir pada berita Tempo.co tanggal 26/03/2024. Anggara mengungkapkan bahwa ia menempuh jarak antara tempat penginapan menuju tempat bekerja di DHL Greven sekitar 6 kilo dengan berjalan kaki. Hari pertama ia bekerja ia sudah menadapati perlakuan yang tidak wajar karena dipaksa untuk tekan kontrak tanpa diberikan kesempatan untuk membaca isi kontrak tersebut. Proses pilu Anggara juga turut dirasakan saat ia bekerja dengan mengangkat barang seberat 30 kilo yang membuatnya akhirnya tumbang pada hari ke-delapan dalam bekerja dan perlu dilarikan ke rumah sakit. Pekan ketigapun Anggara kembali masuk rumah sakit yang pada akhirnya ia memutuskan untuk memutuskan kontrak sepihak karena derita yang alami sudah tidak dapat dibendung. Namun naasnya

pihak kampus menyalahkannya dan ia terancam di *Drop Out* (DO). Kesulitan Anggara juga kembali terlihat ketika ia belum mendapati gaji yang dijanjikan yang sudah terhitung 3 minggu lamanya ia bekerja dan mendapati hutang pinjaman untuk membayar biaya rumah sakit sebanyak 30 juta. Hal ini yang menjadi trauma akibat segala perilaku dan ancaman yang ia terima selama mengikuti program *Ferienjob In Jerman* .

### Gambar 1. 5 Bukti 2 : Cerita Mahasiswa Korban Ferienjob Jerman : Gaji dipotong 600 Euro

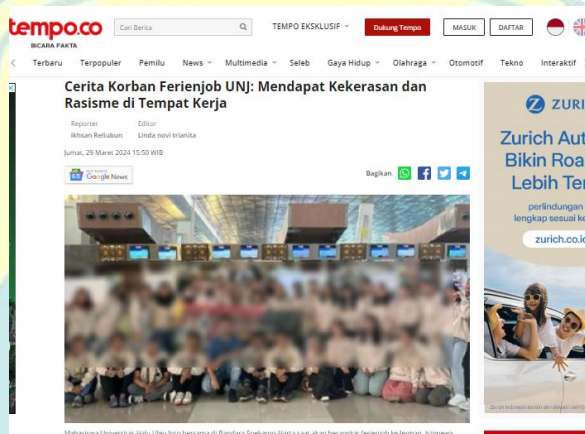


Sumber : Tempo.co 22/03/2024

Kasus kedua yang dialami oleh salah satu mahasiswi Universitas Negeri Jakarta yang memiliki nama samaran Margareta Damayanti yang berusia 22 tahun yang terlansir dari berita Tempo.co pada 22/03/2024. Margaret mengungkapkan bahwa ia mengalami pemotongan gaji 35% tanpa diberitahu alasan yang jelas. Hal ini, membuatnya cukup kesal karena tidak ada konfirmasi sebelumnya pada kontrak yang dibuat bahwa akan ada pemotongan gaji yang dilakukan. Derita yang ia rasakan turut ia laporkan pada Direktur PT SHB dan hal hasil dikembalikan secara

utuh namun membuat hatinya mengganjal karena ia diperintahkan untuk menutupi hal yang ia alami kepada orang lain.

**Gambar 1. 6 Bukti 3: Cerita Korban Ferienjob Universitas Negeri Jakarta:  
Mendapatkan Kekerasan dan Rasisme di Tempat Kerja**



**Sumber : Tempo.co 29/03/2024**

Dari adanya kasus *Ferienjob In Jerman* pada tahun 2024 yang terlansir dalam Tempo.co pada tanggal 29/03/2024 cukup banyaknya korban dari adanya kasus magang *Ferienjob In Jerman* membuat keresahan bagi sejumlah tokoh institusi terkait salah satunya adalah Achmad Muchlis yang merupakan nama samaran dari salah satu korban *Ferienjob In Jerman* dari Universitas Negeri Jakarta. Muchlis mengatakan bahwa ia mendapati kejanggalan dari program yang ia ikuti dari segi peraturan yang tidak spesifikasi dari kontrak yang diberikan juga pemotongan gaji yang diluar kontrak. Muchlis juga merasa terintimidasi karena pekerjaan yang ia dapatkan tidak teratur sehingga tidak jarang ia mendapati bentakan dari atasan akbat pekerjaan yang ia kerjakan juga kecaman rasisme dalam

bekerja turut dialami dengan membandingkan kualitas kinerja dari masing-masing negara yang menyepelkan kinerja Muchlis selaku warga negara Indonesia.

Terlansir dalam kanal portal media *online* berita Tempo.co, Tempo.co menghasilkan pemberitaan bagi masyarakat seluruh dunia dalam kurun waktu pada bulan Maret – April 2024 sebanyak 54 berita dengan 14 berita yang memuat khusus pemberitaan *Ferienjob In Jerman* di Universitas Negeri Jakarta yang terbagi dari berbagai informasi tentang kasus *Ferienjob In Jerman* yang meliputi keluhan beberapa mahasiswa termasuk Universitas Negeri Jakarta, tindak lanjut kepolisian terhadap TPPO *Ferienjob In Jerman* ataupun keputusan kemendikbud yang memastikan bahwa *Ferienjob In Jerman* bukan merupakan bagian dari MBKM karena tidak ada basis pembelajaran didalam program. Hal ini dapat menimbulkan dampak terpan media karena informasi yang diberikan terus didapatkan masyarakat secara terus menerus terutama bagi para mahasiswa (Widaningsih et al., 2020).

Perlu diketahui juga bahwa menurut data yang terlansir dari pemberitaan pada montoring berita yang dilakukan oleh Humas Universitas Negeri Jakarta pada rentang bulan Maret-April 2024, Tempo.co merupakan portal berita yang paling banyak menyebarkan pemberitaan mengenai *Ferienjob In Jerman* yang ada di Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta dibandingkan Portal berita lainnya, sehingga hal ini yang mendasari peneliti memilih Tempo.co sebagai media yang dianalisis untuk pemberitaan *Ferienjob In Jerman* . Hal ini didasari karena daya fokus yang diberikan sehingga mengukur dampak terpaan media yang disalurkan oleh Tempo.co.



Beberapa pemberitaan yang dipublikasikan Tempo.co terkait kasus *Ferienjob In Jerman* yang ada di Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta pada periode Maret-April 2024 diantaranya:

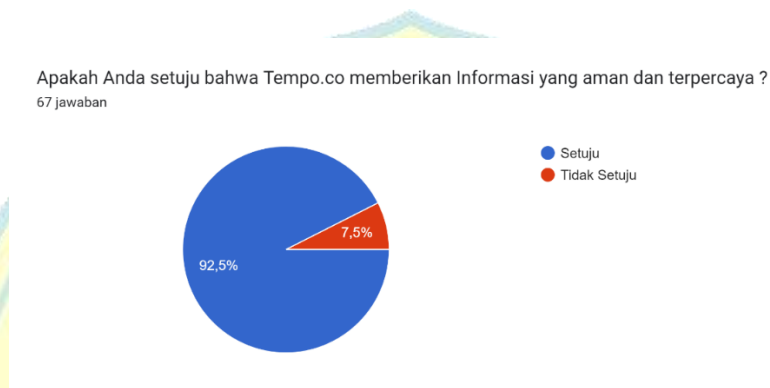
1. Cerita mahasiswa Korban *Ferienjob In Jerman* : Gaji dipotong 600 Euro (22 Maret 2024)
2. Universitas Negeri Jakarta bakal ambil langkah hukum kasus Ferienjob, merasa tertipu soal magang di Jerman diduga TPPO (23 Maret 2024)
3. Top 3 hukum: Kisah Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Magang di Jerman 2 kali Masuk RS dan Tak Dibayar, Apa itu Ferienjob (26 Maret 2024)
4. Pelajaran Pahit Universitas dari Kasus Ferienjob (01 April 2024)
5. Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Korban TPPO Tertarik ikut Ferienjob karena Iming-iming Sertifikat (30 Maret 2024)

Untuk mengetahui penelusuran data pendukung terkait kontribusi terpaan media pemberitaan *Ferienjob In Jerman* terhadap sikap mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Peneliti menelusuri dengan mengajukan beberapa pertanyaan singkat dalam eksekusi melakukan pra-riset kedalam tiga pertanyaan singkat yang disebarluaskan kepada mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta pada prodi yang mengetahui pemberitaan *Ferienjob In Jerman* di Tempo.co. Beberapa pernyataan yang dimaksud termuat dalam tiga hal berikut ini.

Yang pertama, pra-riset peneliti lakukan untuk mengetahui bagaimana pandangan pertama responden terhadap berbagai informasi yang diberikan pada

portal berita kompas.com untuk menitikberatkan kepada terpaan media yang dipercayai.

**Gambar 1. 7 Hasil Pra-Riset pandangan responden terhadap Tempo.co**



**Sumber : Peneliti, 2024**

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa sebanyak 64 mahasiswa dari 67 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta atau persentasi sekitar 92,5 % menyetujui bahwa Tempo.co merupakan portal berita yang dapat dipercaya dalam menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat luas baik dalam negeri maupun luar negeri atau dapat dikatakan menyediakan informasi untuk masyarakat seluruh dunia. Terpaan media cenderung dapat berpengaruh terhadap masyarakat apabila terdapat akses portal berita yang sangat ditujukan dapat dipercaya atas kebenaran data informasi yang diberikan. Hal ini disebabkan karena masyarakat akan lebih mudah menyerap informasi yang diberikan tanpa harus memastikan hasil data yang dipublikasikan. Kepercayaan merupakan suatu bentuk perhatian yang penuh pengharapan atas sesuatu yang bersifat apa adanya terhadap sesuatu yang dianggap baik bagi diri sendiri (Putra et al., 2021).

Selanjutnya pada pra-riset kedua, peneliti ingin mengetahui dalam aspek sistem kepercayaan yang dimiliki oleh mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta terhadap pemberitaan Tempo.co yang dinilai memiliki kualitas informasi yang aman dan dapat dipercaya sebagai suatu portal berita *online*. Tidak hanya itu peneliti juga ingin mencari keberlangsungan eksistensi Tempo.co terhadap informasi yang termuat didalamnya dalam kategori pemberitaan yang diberikan terkait berita *Ferienjob In Jerman*.

**Gambar 1. 8 Hasil Pra-Riset mengenai sumber berita Ferienjob In Jerman**



(Sumber : Peneliti, 2024)

Data di atas memberikan gambaran bahwa 64 mahasiswa dari 67 mahasiswa dengan persentase sekitar 95,5% mahasiswa Universitas Negeri Jakarta mengetahui isu pemberitaan *Ferienjob In Jerman* yang ada di Tempo.co. Hal ini menandakan bahwa terpaan media *online* pada pemberitaan *Ferienjob In Jerman* pada Tempo.co sudah tersebar cukup luas dan didistribusikan terus menerus hingga membuat mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta juga turut mengetahui berita tersebut sehingga menjadi indikasi akan terbentuknya perasaan yang membentuk sikap baik negatif ataupun positif.

Selanjutnya pada pra-riset ketiga, peneliti menelusuri jejak pengaruh yang dirasakan mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta terhadap pemberitaan *Ferienjob In Jerman* sehingga dapat memperkuat data yang ditelusuri peneliti untuk mendukung penelitian yang dibuat. Peneliti menelaah perasaan responden akibat terpapar media pemberitaan kasus *Ferienjob In Jerman* untuk dalam menganalisis perubahan signifikan yang dilakukan media terhadap seseorang.

**Gambar 1. 9 Hasil Pra-Riset mengenai perasaan responden setelah mengetahui berita kasus Ferienjob In Jerman**



(Sumber : Peneliti, 2024)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa 64 dari 66 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dengan persentase 97 % merasakan timbul dampak cemas dalam diri mereka karena pemberitaan yang karena kasus *Ferienjob In Jerman* . Dapat disimpulkan bahwa *Ferienjob In Jerman* dapat membentuk perasaan kekhawatiran dalam memilih magang luar negeri karena kontroversi yang diberitakan cukup banyak yang mendapati kerugian baik materian maupun fisik dari adanya *Ferienjob In Jerman* yang sebarluaskan yang dapat berujung kepada tingkat emosi masing-masing individu.

Informasi pemberitaan yang dilakukan berulang kali dalam satu konteks konsep pembicaraan yang sama yang dilakukan oleh pembaca yang secara tidak langsung membaca dan melihat isi berita secara tidak langsung dapat menjadi terpaan media yang dapat menimbulkan suatu pengaruh bagi pengguna media tersebut terhadap informasi yang diberikan (Purba et al., 2023). Aspek yang dapat dipengaruhi oleh adanya terpaan media salah satunya adalah sikap. Terpaan media ini sendiri dapat membentuk sikap ketika individu mengakses suatu media secara terus menerus terhadap suatu konten ataupun informasi yang mudah diakses dan dipercaya (Anggraeni & Tabitha Deborah, 2022).

Pemberian informasi pada media *online* terdiri dari berita dan informasi yang teruji kebenarannya berdasarkan fenomena yang sedang terjadi pada kehidupan kita saat ini (Siswanto et al., 2023). Dari adanya berita *online* secara terus menerus dapat terciptanya terpaan media atau bisa disebut sebagai terpaan informasi yang dapat mengubah perilaku atau sikap seseorang bilamana informasi yang didapatkan cenderung diterima dalam kurun waktu yang cukup lama (Anggraeni & Tabitha Deborah, 2022:95). Terpaan media merupakan perilaku manusia yang mengakses suatu media secara terus menerus untuk mencapai suatu tujuan yang terkuat suatu isu yang telah ditentukan (Abitya, 2023). Dengan kata lain, individu dapat dikategorikan sebagai seseorang yang terkena paparan dari berita yang disebarkan terus menerus yang dapat menimbulkan signifikansi khusus dalam dirinya baik perubahan perilaku, perasaan ataupun pemikiran yang mempercayai pemberitaan yang ada (Nugroho & Rummyeni, 2024).

Berdasarkan penjelasan lengkap yang telah dijelaskan diatas membuat peneliti ingin mengetahui pengaruh terpaan media *online* pada pemberitaan kasus *Ferienjob In Jerman* terhadap sikap mahasiswa dalamantisipasi memilih magang luar negeri yang memfokuskan kedalam konteks subjek mahasiswa aktif Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta. Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Terpaan Media *Online* Pada Pemberitaan Kasus *Ferienjob In Jerman* di Tempo.co Periode Maret-April 2024 Terhadap Sikap Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta Dalam Antisipasi Memilih Magang Luar Negeri”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Teknologi yang semakin hari kian canggih, tanpa sadar membentuk budaya baru dalam komunikasi yang tercipta karena adanya akses internet. Kehadiran internet cenderung memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dengan lebih mudah dan singkat karena dapat dikonsumsi dimanapun dan kapanpun. Informasi didapatkan karena adanya peran komunikasi yang berjalan baik secara langsung maupun tidak langsung yang semakin memiliki pembaharuan. (Nur, 2021). Basis teknologi yang kian canggih dengan adanya pemberharuan media yakni media *online* membuat masyarakat cenderung lebih banyak mengakses media *online* sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan informasi ataupun mendapatkan informasi di seluruh dunia.

Sebagai media yang mudah untuk diakses dalam mendapatkan informasi, media *online* juga terbagi menjadi beberapa macam jenis salah satunya portal berita *online*

yang menyajikan ragam informasi berita yang diinginkan masyarakat. Informasi berita yang sifatnya sensitif untuk dapat mudah dipercaya, menjadikan masyarakat turut memilih akses yang terpercaya dalam mengambil informasi yang dituju. Hal ini disebabkan karena pengaruh terpaan media yang cenderung sangat cepat untuk tersebarluaskan juga menghindari berita hoax yang semakin banyak ditemukan, sehingga masyarakat cenderung memilah informasi yang disebarkan melalui akses kanal berita *online* yang dapat dipercaya salah satunya Tempo.co yang baru-baru ini menyebarkan pemberitaan mengenai Kasus *Ferienjob In Jerman* yang tidak sedikit memakan korban dari ranah mahasiswa.

Pemberitaan kasus *Ferienjob In Jerman* di Tempo.co ini terindikasi dapat membuat perasaan cemas dan hati-hati dalam diri mahasiswa karena banyaknya korban yang terjerat kesengsaraan atas adanya kasus *Ferienjob In Jerman* salah satunya mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang menjadi salah satu kampus yang terjerat kasus *Ferienjob In Jerman* , sehingga secara tidak langsung membentuk sikap untukantisipasi dalam memilah dan memilih magang luar negeri agar tidak terjerang kasus oknum yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu muncul berbagai terpaan media *online* berita yang membahas kasus *Ferienjob In Jerman* salah satunya kompas.com yang semakin membuat mahasiswa turut berantisipasi. Berdasarkan masalah diatas dapat ditarik beberapa rumusan masalah dari penelitian yang dibuat, diantaranya :

1. Bagaimana terpaan media *online* pada pemberitaan kasus magang *Ferienjob In Jerman* di Tempo.co periode Maret-April 2024?

2. Bagaimana sikap mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta dalam antisipasi memilih magang luar negeri ?
3. Apakah terdapat pengaruh terpaan media *online* pada pemberitaan kasus magang *Ferienjob In Jerman* di Tempo.co periode Maret-April 2024 terhadap sikap mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta dalam antisipasi memilih magang luar negeri ?

### 1.3 Tujuan penelitian

Media *online* yang tercipta karena adanya internet yang menempel, membuat segala informasi dapat dicapai dengan mudah dan cepat. Media *online* tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi saja melainkan alat dalam menyebarkan informasi yang ingin didapatkan masyarakat luas di seluruh dunia salah satunya berita. Akses media *online* yang cenderung maju dimanfaatkan oleh portal media untuk dapat menyebarkan informasi berupa berita. Berbagai berita diupdate setiap harinya yang menimbulkan informasi terus menerus , secara tidak langsung akan menimbulkan terpaan media dari adanya pemberitaan yang dapat mempengaruhi masyarakat. Intensitas terpaan media *online* berita yang cenderung banyak tidak menutup kemungkinan akan ada pengaruh atas sikap masyarakat yang mengonsumsi berita tersebut. Dari hal tersebut disampaikan, penelitian yang dibuat peneliti dilakukan untuk tujuan melihat pengaruh terpaan media *online* pada pemberitaan terhadap sikap mahasiswa.

Dari penjelasan di atas, maka didapatkan beberapa tujuan dari adanya penelitian ini dibuat, diantaranya :



1. Untuk mengetahui terpaan media *online* pada pemberitaan kasus magang *Ferienjob In Jerman* di Tempo.co periode Maret-April 2024.
2. Untuk mengetahui sikap mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dalamantisipasi memilih magang luar negeri.
3. Untuk mengetahui pengaruh terpaan media *online* pada pemberitaan kasus magang *Ferienjob In Jerman* di Tempo.co periode Maret -April 2024 terhadap sikap mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta dalam antisipasi memilih magang luar negeri.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Teknologi yang semakin canggih membuat akses media semakin maju dan berkembang. Hal ini ditandai dengan kemunculan media *online*. Media *online* berperan dalam memberikan kebermanfaatan untuk dapat digunakan sebagai alat komunikasi ataupun sumber pencari informasi termasuk berita. Saat ini sudah banyak berita beredar salah satunya berita tentang magang luar negeri yang sedang trending yakni *Ferienjob In Jerman*. Pemberitaan magang baik dalam negeri maupun luar negeri terus menerus disebarluaskan salah satunya oleh Tempo.co. hal ini menimbulkan terpaan media bagi masyarakat terutama terpaan media *online* pemberitaan yang akan menimbulkan dampak sikap dari adanya terpaan media. Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan diatas, dapat ditemukan beberapa manfaat dari adanya penelitian ini, diantaranya :

#### 1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi pada dunia pendidikan dan pemenuhan ilmu pengetahuan juga menambah referensi perpustakaan, terutama dalam bidang media baru yang terdapat pada terpaan pemberitaan pada suatu portal media *online* terhadap sikap mahasiswa. Tidak hanya itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis lainnya.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana informasi terkhusus pada jenjang media baru khususnya pada media *online* berita. Terutama dalam memberikan edukasi bagi para mahasiswa untuk turut antisipasi dalam terjangkit arus kasus penipuan magang terlebih pada magang luar negeri salah satunya yang ada pada pemberitaan di portal media *online*. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi institusi pendidikan dalam lebih intens memilah dan memilih magang yang berkualitas dan teruji validasi resmi demi kemajuan pendidikan praktisi mahasiswa di dunia magang.

Manfaat bagi Portal berita yang menyajikan informasi aman dan terpercaya sehingga masyarakat dapat mendapati informasi yang teruji validasinya sehingga akan menimbulkan kepercayaan besar terhadap informasi yangm diberikan.